

Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar

The Effect Of Online Learning During The Covid19 Pandemic On Students Achievement At Information Technology And Computer Engineering Education Study Program Makassar State University

Muliyani^{1*}, Syahrul², Ruslan³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*muliyanimhuli@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kualitas penerapan pembelajaran daring, prsetasi belajar mahasiswa dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi PTIK Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 dengan total 409 mahasiswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan kuesioner penerapan pembelajaran daring. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *Pearson product moment* dan diolah menggunakan aplikasi *SPSS versi 26*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi yang termasuk kategori sangat kurang yaitu 9,90%, 19,31% pada kategori kurang, 45,05% pada kategori cukup baik, 16,83% pada kategori baik, dan 8,91% pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring cukup berhasil selama masa pandemi covid-19. Prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemi yang termasuk kategori tidak memuaskan yaitu 8,42%, 1,98% pada kategori kurang memuaskan, 7,92% pada kategori cukup memuaskan, 23,76% pada kategori memuaskan, dan 57,92% pada kategori sangat memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa sangat tinggi walau pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran secara daring. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan "diterima" dan hasilnya berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi PTIK Universitas Negeri Makassar". Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa diterapkannya penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap prsetasi belajar mahasiswa Prodi PTIK UNM. Untuk itu apapun model pembelajaran yang diterapkan kegiatan belajar mampu menghasilkan nilai yang baik dengan keinginan dan usaha yang keras.

Kata Kunci: *pembelajaran daring, prsetasi belajar, mahasiswa PTIK, covid-19*

Abstract

This research is an associative research with a quantitative approach which aims to determine the quality of the application of online learning, student learning achievement and to determine whether there is an effect of online learning during the pandemic on student achievement in the PTIK Study Program, Makassar State University. The population of this research is the 2018 and 2019 students with a total of 409 students. The research data was obtained by providing a questionnaire on the application of online learning. The data analysis technique used was the Pearson product moment correlation formula and processed using the SPSS version 26 application. Based on the results of descriptive statistical analysis, it was found that the application of online learning during the pandemic was in the very poor category, namely 9.90%, 19.31% in the poor category. , 45.05% in the fairly good category, 16.83% in the good category, and 8.91% in the very good category. This shows that the application of online learning has been quite successful during the COVID-19 pandemic. Student learning achievement during the pandemic which was included in the unsatisfactory category was 8.42%, 1.98% in the unsatisfactory category, 7.92% in the quite satisfactory category, 23.76% in the satisfactory category, and 57.92% in the satisfactory category. very satisfy. This shows that student learning achievement is very high even during the COVID-19 pandemic with online learning. The results of data analysis show that the significance value = 0.004 is smaller than the value of = 0.05 so that the proposed hypothesis is "accepted" and the result reads "There is a significant effect of online learning during the covid-19 pandemic on student achievement in the PTIK Study Program, Makassar State University". The results achieved indicate a significant effect which indicates that the implementation of the application of online learning during the COVID-19 pandemic on the learning achievement of UNM PTIK Study Program students. For this reason, whatever learning model is applied, learning activities are able to produce good grades with desire and hard work.

Keywords: Summary, Writing, Articles, Easy, Fast (between 4-6 words)

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah digegerkan dengan sebuah wabah penyakit yang mampu merenggut nyawa ratusan manusia. Wabah yang cukup besar pertama kali terjadi di negeri tercinta ini mengubah segalanya dalam sekejap. Pandemi Virus Corona tidak hanya membuyarkan ekonomi namun juga seluruh kegiatan sehari-hari di dunia. Ketakutan kepada Covid-19 yang merusak tatanan ini dilakukan dengan upaya-upaya pencegahan dan meminimalisir penyebarannya.

Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dunia sedang diuji. Tak terkecuali dunia pendidikan yang merupakan soko guru bangsa, dimana anak-anak berkumpul dan berinteraksi di satuan pendidikan masing-masing. Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan masa depan dan kelangsungan hidup suatu bangsa karena dapat mendorong peningkatan kualitas hidup manusia.

Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dan Surat Edaran (SE) Sesjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Seiring dengan Surat Edaran (SE) tersebut Rektor Universitas Negeri Makassar juga mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor: 759/UN36/TU/2020 Tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) Lingkungan Universitas Negeri Makassar.

Sebelumnya, pembelajaran daring bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Namun berdasarkan Surat Edaran (SE) tersebut, segala bentuk kegiatan maupun pembelajaran dilakukan jarak jauh atau dirumah masing-masing. Prawiradilaga (2013) menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan jarak jauh, *e-learning* merupakan suatu keharusan sebagai konsekuensi logis dari karakteristik utama pendidikan jarak jauh, yaitu terpisahnya jarak maupun waktu antara peserta belajar dan pengajar. Berbicara pendidikan jarak jauh tentu tidak akan terpisah dari *e-learning*.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui platform yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukannsecara *online*, dan tes juga dilakukan secara *online*.

E-learning itu sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis computer (*computer-assited instruction*) dengan menggunakan komputer bernama Plato. Sejak saat itu, *e-learning* berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. *E-learning* yang terus berkembang dari masa ke masa dengan mengikuti perkembangan teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* akan menjadi sistem pembelajaran masa depan dengan alasan utama yaitu efektivitas dan fleksibilitas.

Pada masa pandemi seperti ini proses pembelajaran dilakukan dengan model online penuh (*fully online*). *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, peserta didik dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari tidak dalam bentuk verbal melainkan, lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peseta didik dalam menerima dan mengelola informasi yang diberikan secara *online*.

Pendidik dan peserta didik tentu harus membiasakan diri dengan segala teknologi hari ini untuk memudahkan jalannya proses pembelajaran. Karena, pembelajaran *online* memerlukan pendidik dan peserta didik berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) adalah Program Studi yang menghasilkan tenaga pendidik dibidang komputer. Dengan berbagai mata kuliah di prodi PTIK, yang selama ini dilakukan mahasiswa dengan tatap muka lalu dialihkan menjadi segala proses pembelajaran harus dilakukan dengan *full* daring.

Pendidik maupun peserta didik harus menerima dengan lapang dada akan resiko ini, berusaha untuk tetap menjalankan proses pembelajaran daring dengan semaksimal mungkin. Dan tetap mengikuti protokol yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, belajar daring tentu memiliki tantangan tersendiri. Peserta didik tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Dan melihat kondisi beberapa mahasiswa yang berada dikampung dengan keterbatasan jaringan, masih adanya pendidik dan peserta didik yang masih gagap akan teknologi tentu menjadi hambatan.

Dari proses pembelajaran ada hasil yang diharapkan oleh mahasiswa yaitu mendapatkan nilai yang baik dalam setiap mata kuliah yang telah dilaluinya. Secara sederhana Susanto (2013) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar itu sendiri digunakan untuk mengetahui peserta didik dalam memahami dan mengerti materi yang telah diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, penelitian penting dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PTIK. Sehubungan dengan itu, peneliti bermaksud mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PTIK JPTE FT Universitas Negeri Makassar".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Belajar dan Pembelajaran

2.1.1. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda. Sardiman (2007) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan, relatif permanen pada perilaku, pengetahuan dan kemampuan berfikir yang diperoleh karena pengalaman. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Rusman (2016) menyebutkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semuasituasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan

kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

2.1.2. Pengertian Pembelajaran

Makna Pembelajaran dalam KBBI adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Susanto (2013) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun, dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar. Kata pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar.

2.2. Pembelajaran Daring

2.2.1. Pengertian Pembelajaran Daring

Syarifuddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pada dasarnya *e-learning* adalah pembelajaran yang memrepresentasikan keseluruhan kategori pembelajaran yang berbasis teknologi. Sementara pembelajaran online atau pembelajaran berbasis web adalah bagian dari *e-learning*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

2.2.2. Unsur-unsur pembelajaran daring

Badrul Khan (dalam Prawiradilaga, 2013) menjelaskan bahwa *e-learning* terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait dan saling berpengaruh antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sebagai suatu sistem. Unsur-unsur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Lembaga Penyelenggara (*Institutional Issue*); Siapa yang mengelola? Artinya adalah adanya unsur penyelenggara yang mengurus masalah akademik, kesiswaan, admini stratif, mulai dari perencanaan, penganggaran, implementasi secara keseluruhan, evaluasi, monitoring, dan lain-lain.
- 2) Sistem Pengelolaan (*Management Issue*); Bagaimana pengelolaannya? Artinya adanya sistem pengelolaan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan pembelajaran dan distribusi informasi.
- 3) Sistem Pembelajaran (*Pedagogical Issue*); Bagaimana sistem pembelajarannya? Artinya adanya sistem proses belajar dan mengajar yang meliputi apa yang dipelajari, apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, siapa yang belajar, bagaimana strategi pembelajaran (disain, metode dan media dan/atau teknologi yang digunakan) untuk mencapai tujuan tersebut, dan bagaimana hasil belajar diukur (evaluasi).
- 4) Teknologi yang Digunakan (*Technological Issue*); Teknologi apa saja yang diperlukan untuk mendukung sistem penyelenggaraan *e-learning* sesuai kebutuhan? Hal ini meliputi perencanaan dan penyiapan infrastruktur (internet, LAN, WAN, koneksi, *bandwith*, dan lain-lain) yang diperlukan, *hardware*, dan *software* (PC, server, aplikasi *software*, dan lain-lain) terkait yang diperlukan, serta peripheral pendukung lainnya.
- 5) Sistem Evaluasi (*Evaluation Issue*); Bagaimana keberhasilan penyelenggaraan *e-learning* dapat diukur? Hal ini meliputi evaluasi program penyelenggaraan dari *e-learning* itu sendiri secara keseluruhan.
- 6) Tampilan *e-learning* (*Interface Design Issue*); Seperti apa tampilan program *e-learning* yang diselenggarakan kelihatan? Hal ini meliputi desain antar muka (*interface design*) yang meliputi tampilan halaman situs, navigasi, konten, kemudahan pengguna, interaktivitas, kecepatan muat (*loading speed*), dan lain-lain.
- 7) Layanan Bantuan Belajar (*Resource Support Issue*); Bagaimana peserta *e-learning* mendapatkan layanan bantuan yang segera (cepat dan tepat).
- 8) Masalah Etika; Bagaimana etika penyelenggaraan *e-learning* yang berlaku? Dalam praktiknya *e-learning* diselenggarakan dengan berbagai model. Oleh Karen aitu, ada sistem aturan yang mungkin berlaku secara umum (seperti masalah hak cipta, hak kekayaan intelektual, dan lain-lain) maupun

aturan main yang berlaku khusus (seperti sistem evaluasi, kebijakan khusus, dan lain-lain).

2.3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan mahasiswa untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan dosen di kampus. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung.

Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

2.4. Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Kementrian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dari variabel ialah hubungan kausal yang berarti hubungan sebab akibat.

3.2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa dan nilai hasil belajar atau nilai IPS mahasiswa angkatan 2018 & 2019 PTIK FT UNM. Kedua angkatan ini yang telah melalui pembelajaran daring hampir satu semester di masa pandemi covid-19.

b. Kuesioner

Teknik kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan pembelajaran daring dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup dengan empat opsi atau empat alternatif jawaban yang akan dipilih salah satunya oleh responden. Selain itu, peneliti akan memberikan pertanyaan yang akan terisi nilai responden untuk mengetahui hasil belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk memperoleh data penerapan pembelajaran daring. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan dimasukkan dalam kuesioner:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Penerapan Pembelajaran Daring	Sistem Pembelajaran	Waktu Pembelajaran
			Tujuan Ajar
			Model pembelajaran
			Metode pembelajaran
			Kegiatan Pembelajaran
		Teknologi yang digunakan	Perangkat Keras
			Internet
			Perangkat Lunak
		Tampilan <i>e-learning</i>	Kemudahan Penggunaan
			Interaktivitas
			Ketertarikan
		Sistem Evaluasi	Nilai

3.3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan inferensial dengan uji prasyarat

analisis sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

3.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Analisis menggunakan nilai statistik sederhana meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini akan di olah menggunakan SPSS *for windows versi 26*. Ada 5 kategori yang menggambarkan variabel, untuk variabel bebas akan digambarkan seperti pada tabel 2 dan untuk variabel terikat akan digambarkan seperti pada tabel 3.

Tabel 2 Rumus distribusi frekuensi

Rata-Rata	Kategori variabel
$x > M + 1.5 SD$	Sangat Baik
$M + 0.5 SD < x \leq M + 1.5 SD$	Baik
$M - 0.5 SD < x \leq M + 0.5 SD$	Cukup Baik
$M - 1.5 SD < x \leq M - 0.5 SD$	Buruk
$x \leq M - 1.5 SD$	Sangat Buruk

Sumber: Azwar, 2012

Di mana :

M = *mean* ideal

SD = standar deviasi

x = skor yang didapatkan oleh subjek

Tabel 3. Kategori Prestasi belajar

Nilai	Keterangan
> 3,50 – 4,00	Sangat Memuaskan
> 3,00 – 3,50	Memuaskan
> 2,75 – 3,00	Cukup Memuaskan
> 2,50 – 2,75	Kurang Memuaskan
< 2,50	Tidak Memuaskan

3.3.2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen maupun independen, keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 26.0 for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu dengan membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal,

dan jika signifikasni < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Adapun pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 26 dengan menggunakan Test for linearity pada taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan Linierity < 0,05 atau pada bagian deviation from linearity. Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar dan sebaliknya jika deviation from linearity Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel penerapan pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar.

3.3.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf signifikasi 5%. Adapun hipotesis yang diajukan yakni hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho) merupakan tandingannya, yang mana apabila hasil pengujian menerima Ho berarti Ha ditolak dan sebaliknya.

a. Ananlisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran daring sebagai variabel independent (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel dependent (Y) mahasiswa prodi PTIK UNM. Analisis regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X \text{ -----} \rightarrow (4.)$$

Di mana :

Y = variabel dependen atau respon

a = intercept atau konstanta

b = koefisien regresi atau slope

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

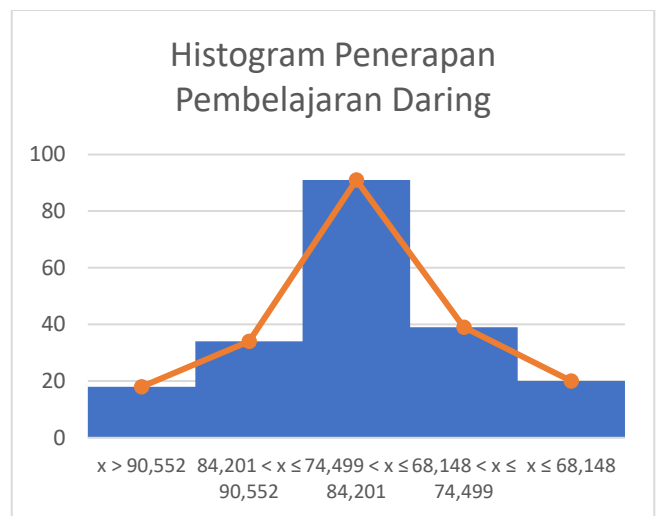
1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Penerapan Pembelajaran Daring (X)

Berdasarkan penghitungan pengkategorian maka data kategorisasi data penelitian variabel penerapan pembelajaran daring disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori penerapan pembelajaran daring

Kategori	Interval	F	Persentase
Sangat Baik	$x > 90,552$	18	8,91%
Baik	$84,201 < x \leq 90,552$	34	16,83%
Cukup Baik	$74,499 < x \leq 84,201$	91	45,05%
Kurang	$68,148 < x \leq 74,499$	39	19,31%
Sangat Kurang	$x \leq 68,148$	20	9,90%
Total		202	100%



Gambar 1. Histogram penerapan pembelajaran daring

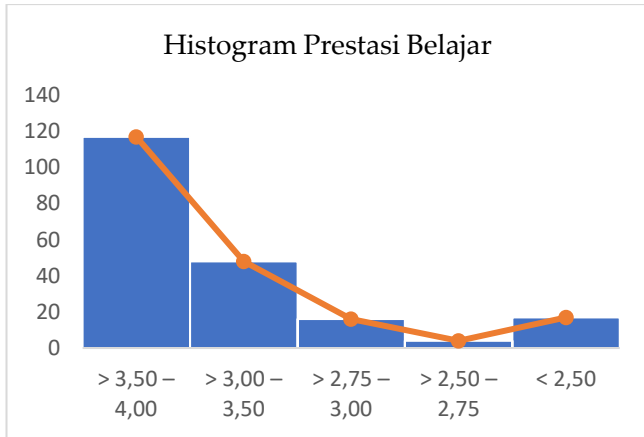
Berdasarkan tabel dan histogram di atas, bahwa penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi yang termasuk kategori sangat kurang yaitu 20 mahasiswa atau sebesar 9,90%, sebanyak 39 mahasiswa atau 19,31% pada kategori kurang, sebanyak 91 mahasiswa atau 45,05% pada kategori cukup baik, sebanyak 34 mahasiswa atau 16,83% pada kategori baik, dan sebanyak 18 mahasiswa atau 8,91% pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring berlangsung cukup baik selama masa pandemi covid-19.

b. Deskriptif Prestasi Belajar

Berdasarkan penghitungan pengkategorian maka data kategorisasi data penelitian variabel prestasi belajar disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori prestasi belajar

Kategori	Interval	F	Persentase
Sangat Memuaskan	$> 3,50 - 4,00$	117	57,92%
Memuaskan	$> 3,00 - 3,50$	48	23,76%
Cukup Memuaskan	$> 2,75 - 3,00$	16	7,92%
Kurang Memuaskan	$> 2,50 - 2,75$	4	1,98%
Tidak Memuaskan	$< 2,50$	17	8,42%



Gambar 2. Histogram prestasi belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, bahwa prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemi yang termasuk kategori tidak memuaskan yaitu 17 mahasiswa atau sebesar 8,42%, sebanyak 4 mahasiswa atau 1,98% pada kategori kurang memuaskan, sebanyak 16 mahasiswa atau 7,92% pada kategori cukup memuaskan, sebanyak 48 mahasiswa atau 23,76% pada kategori memuaskan, dan sebanyak 117 mahasiswa atau 57,92% pada kategori sangat memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan walau pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran secara daring.

2. Uji Normalitas

Hasil rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	Sig. K-S	Taraf Sig (5%)	Keterangan
1.	Penerapan pembelajaran daring	0,086	0,05	Normal
2.	Prestasi Belajar	0,000	0,05	Tidak Normal

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai signifikansi penerapan pembelajaran daring sebesar 0,086. Nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05, maka asumsi normalitas penerapan pembelajaran daring terpenuhi. Sedangkan pada variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka asumsi normalitas hasil belajar tidak terpenuhi.

3. Uji Linearitas

Hasil rangkuman untuk uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Uji Linearitas

Variabel		deviation from linearity Sig	Taraf Sig.	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Bebas (X)	Terikat (Y)	0,300	0,05	1,124	3,89	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan memperoleh nilai *deviation from linearity Sig.* sebesar 0,300 dan nilai signifikansi 0,05 atau 0,300 > 0,05. Dan jika dilihat dari nilai Fhitung dan F tabel diperoleh hasil Fhitung < F tabel. Fhitung sebesar 1,124 < 3,89 dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka dapat disimpulkan hubungan dua variabel dikatakan linier.

4. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil uji regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,450	0,324		7,562	0,000
	Daring	0,012	0,004	0,200	2,890	0,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai konstan(a) sebesar 2,681 sedangkan nilai penerapan pembelajaran daring β (koefisien regresi) sebesar 0,012 dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$= 2,450 + 0,012X$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,450, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah 2,450. Dan koefisien regresi X sebesar 0,012 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% penambahan nilai dari penerapan pembelajaran daring, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,012. Koefisien regresi pada penelitian ini bernilai positif sehingga dapat dikatakan

bahwa pengaruh variabel pembelajaran *daring* (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah positif.

Hasil pengujian menggunakan SPSS *for windows versi 26* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*sig*) = 0,004 (dapat dilihat pada tabel 8) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,004 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran *daring* (X) pada masa pandemi terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa prodi PTIK UNM.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan regresi linear sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNM. Jadi, walaupun pembelajaran dilakukan secara *full daring* tidak mempengaruhi nilai hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

Syarifuddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *daring* pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Terkhusus mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran virtual sehingga tidak begitu kaku dalam menjalani pembelajaran *daring*. Namun mahasiswa juga mendapatkan hal baru selama pembelajaran *daring* karena yang biasanya model pembelajaran *blended* tetapi kali ini *full daring*. Oleh karena itu *e-learning* benar-benar menjadi hal yang penting selama masa pandemi covid-19. Badrul Khan (dalam Prawiradilaga, 2013) mengemukakan *e-learning* terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait dan saling berpengaruh antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sebagai suatu sistem. Lembaga Penyelenggara (*Institutional Issue*), Sistem Pengelolaan (*Management Issue*), Sistem Pembelajaran (*Pedagogical Issue*), Teknologi yang Digunakan (*Technological Issue*), Sistem Evaluasi (*Evaluation Issue*), Tampilan *e-learning* (*Interface Design Issue*), Layanan Bantuan Belajar (*Resource Support Issue*), dan Masalah Etika. Pembelajaran *daring* selama masa pandemi tidak menjadi sebuah masalah besar bagi mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Unsur-unsur tersebut terpenuhi dengan cukup baik bahkan jauh sebelum masa pandemi, beberapa mata kuliah sudah memiliki LMS dan model pembelajaran yang terkadang *blended*. Perbedaannya saat pandemi ini yaitu digunakannya model pembelajaran *full online*.

Dari hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh, penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mahasiswa program studi PTIK selama penerapan pembelajaran *daring* ini berlangsung tidak terlalu dengan baik jika dilihat dari kategori penerapan pembelajaran *daring* yaitu pada kategori cukup baik dengan persentase 45,05%, selama pembelajaran *daring* berlangsung berbagai kendala yang di rasakan dan bantuan yang didapatkan oleh ternyata tetap membuat mahasiswa resah.

Menurut Slavin (dalam Syarif, 2012) prestasi belajar siswa diukur sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) atau tujuan perilaku (*behavioural objective*) mampu dikuasai siswa pada akhir jangka waktu pengajaran. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung.

Dari hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh, prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dalam penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mayoritas berada pada kategori sangat memuaskan, yaitu dengan presentase 57,92%. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi berlangsung baik. Berdasarkan hasil analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *daring* terdapat pengaruh signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan nilai signifikansi = 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,004 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan "diterima" dan hasilnya berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PTIK Universitas Negeri Makassar". Dengan itu dapat ditarik kesimpulan, penerapan pembelajaran *daring* selama pandemi mempengaruhi nilai mahasiswa dengan memperoleh nilai hasil belajar yang sangat memuaskan. Untuk itu apapun model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mampu menghasilkan nilai yang baik dengan keinginan dan usaha yang keras dari mahasiswa juga bantuan dari dosen yang senantiasa tetap melakukan pekerjaan sebagai pendidik dengan sepenuh hati.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi yang termasuk kategori sangat kurang yaitu 20 mahasiswa atau sebesar 9,90%, sebanyak 39 mahasiswa atau 19,31% pada kategori kurang, sebanyak 91 mahasiswa atau 45,05% pada kategori cukup baik, sebanyak 34 mahasiswa atau 16,83% pada kategori baik, dan sebanyak 18 mahasiswa atau 8,91% pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring cukup berhasil selama masa pandemi covid-19.
2. Prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemi yang termasuk kategori tidak memuaskan yaitu 17 mahasiswa atau sebesar 8,42%, sebanyak 4 mahasiswa atau 1,98% pada kategori kurang memuaskan, sebanyak 16 mahasiswa atau 7,92% pada kategori cukup memuaskan, sebanyak 48 mahasiswa atau 23,76% pada kategori memuaskan, dan sebanyak 117 mahasiswa atau 57,92% pada kategori sangat memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa sangat memuaskan walau pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran secara daring.
3. Penerapan pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan nilai signifikansi = 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,004 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $< \alpha$ sehingga hipotesis yang diajukan "diterima" dan hasilnya berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PTIK Universitas Negeri Makassar".

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP*, 1, 165-174.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri, H. (2019). *Modul Web Edukasi dan E-learning*. Makassar: Jurusan PTE FT UNM.
- Ferazona, S., & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah
- Imnologi. *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, VOL 2 No 2 Bulan 10 Tahun 2020, 102-110.
- Hernawati, K. (2020). Model Pembelajaran Web Enchance Learning untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Lomba dan Seminar Matematika (LSM XIX)*, 1195-207.
- Kemertian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disesase (Covid-19). *Rev-04 Pedoman Covid-19*, 1-35.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pemebelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol.3 No.1, 99-110.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, Vol.3 No.2, 115-125.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2 No.2, 188-201.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. 1-17.
- Sholikin, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo.
- Suardi, M., & Syofrianisda. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Sugawati, N. (2014). Modul Komunikasi dalam Jaringan. *Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.2, 234-249*.
- Syarifuddin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.5 No.1, 31-34*.
- Wiharto, M. (2018). Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) di Perguruan Tinggi. *UEU-Paper, 1-18*.